

**WAKAF PROFESI PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NO 41 TAHUN
2004 TENTANG WAKAF DAN APLIKASINYA DI BADAN WAKAF
INDONESIA (BWI)**



Oleh:

WAHIB MASKUR

1922108

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Pada Program Studi Ahwal Syakhsiyyah

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN

2023

PENGESAHAN

SKRIPSI

WAKAF PROFESI PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO 41
TAHUN 2004 TENTANG WAKAF DAN APLIKASINYA DI BADAN
WAKAF INDONESIA (BWI)

Oleh:

WAHIB MASKUR

1922108

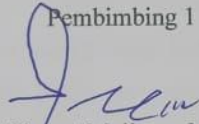
Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji

Dan Dinyatakan Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata I Syari'ah


Pada Tanggal 02 Oktober 2023

Pembimbing 1



Dr. Slamet Mujiono, M.Hum.
NIDN. 2107076601

Penguji I



Dr. H. M. Bahrul Nmie, M.Hum.
NIDN. 2121037101

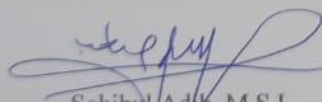
Penguji II



Muhsinun, M.E.I.
NIDN. 2105038102

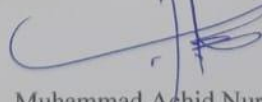
Pimpinan Sidang

Ketua



Sohibul Adib, M.S.I.
NIDN. 2122047901

Sekretaris



Muhammad Achid Nurseha, M.S.I.
NIDN. 2113018804

Mengetahui

Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah



Nuraini Habibah, M.S.I.
NIDN. 2107047501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahib Maskur

NIM : 1922108

Judul Skripsi : **WAKAF PROFESI PERSPEKTIH UNDANG-UNDANG NO 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF DAN APLIKASINYA DI BADAN WAKAF INDONESIA (BWI)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, dan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau menerbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 19 September 2023

Pemateri



(Wahib Maskur)

MOTTO

“ Istiqomah lebih baik dari seribu karomah (kemuliaan)”¹

الإستقامة خير من ألف كرامة

¹ HR. Muslim

PERSEMBAHAN

Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat alloh. Sesungguhnya alloh maha perkasa lagi maha bijaksana (Al-Luqman {31}:27). Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada baginda Rosululloh SAW.

1. Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Wahyono dan Ibu Siti Alfiyah yang selalu mendoakan di setiap langkahku, menasehati, dan mencintai putra-putrinya dengan penuh sayang dan ketulusan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk bapak dan ibu, Ini adalah persembahan kecilku untuk kalian.
2. Teruntuk keluarga yang sangat menyayangiku yang memberi semangat berjuang ketika aku diberikan kesedihan yang mendalam saat itu mereka yang selalu ada buatku yang menjagaku disaat titik aku lemah mereka yang memberikan perhatian padaku. Semoga alloh selalu memberikan hidayah, keberkahan, dan perlindungannya. Aamiin.
3. Untuk dosen dan semua staff yang ada di IAINU Kebumen yang telah memberikan semangat dan bantuannya kepada saya. Semoga alloh selalu memberikan hidayah, keberkahan, dan perlindungannya. Aamiin.
4. Untuk sahabat-sahabat yang selalu ada saat suka maupun duka dan teman seperjuangan Ahwal Assyakhsiyyah angkatan 2019. Semoga alloh selalu memberikan hidayah, keberkahan, dan perlindungannya. Aamiin.
5. Untuk kampus hijauku tercinta IAINU Kebumen.

Jazakumullahu khairan wa barakallau fiikum

ABSTRAK

Wakaf profesi merupakan bentuk wakaf yang khusus diperuntukkan untuk kepentingan pengembangan profesi tertentu, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di berbagai sektor. Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf menjadi pijakan hukum utama dalam mengatur wakaf profesi di Indonesia.

Berangkat dari latar belakang, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaplikasian wakaf profesi di Badan Wakaf Indonesia (BWI) menurut Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang menggambarkan fenomena secara apa adanya dengan cara mencari data secara langsung dengan melihat objek yang akan diteliti. Metode penelitian dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada analisis proses kemudian menyimpulkan secara induktif yang diperoleh dari penelitian data di lapangan.

Berdasarkan penelitian ini, menyatakan bahwa Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf memberikan dasar hukum yang kuat untuk pelaksanaan wakaf profesi di Indonesia. Namun, pengadministrasian wakaf profesi hanya berupa ikrar wakaf dan belum mendapatkan sertifikat (akta ikrar wakaf). Dan implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat wakaf profesi dan kurangnya promosi dari Badan Wakaf Indonesia. Meskipun begitu, wakaf profesi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di berbagai sektor, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan penelitian.

Kata Kunci: Wakaf Profesi, Undang-Undang No 41 Tahun 2004, Badan Wakaf Indonesia, Pengadministrasian, Pengimplementasian

ABSTRACT

"Professional endowment (or waqf) is a form of endowment specifically intended for the development of a particular profession, with the aim of enhancing the quality and capacity of human resources in various sectors. Law No. 41 of 2004 concerning Endowments serves as the main legal foundation in regulating professional endowments in Indonesia.

Based on this background, this research was conducted to understand and analyze how the application of professional endowments at the Indonesian Waqf Body (BWI) aligns with Law No. 41 of 2004 concerning Endowments.

This thesis research uses field research, which describes phenomena as they are by collecting data directly through observing the subject of study. The research method employed in this thesis is a qualitative approach, which emphasizes the analysis of processes and then draws conclusions inductively based on data collected in the field.

Based on this study, it is stated that Law No. 41 of 2004 concerning Endowments provides a strong legal foundation for the implementation of professional endowments in Indonesia. However, the administration of professional endowments is only in the form of an endowment pledge and has not yet obtained a certificate (endowment deed). Its implementation still faces several challenges, such as the lack of public understanding of the benefits of professional endowments and insufficient promotion by the Indonesian Waqf Body. Nevertheless, professional endowments have made a significant contribution to enhancing the quality and capacity of human resources in various sectors, especially in the fields of education, health, and research."

Keywords: Professional Endowment, Law No. 41 of 2004, Indonesian Endowment Board, Administration, Implementation.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Azza Wajalla yang Maha Agung, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "WAKAF PROFESI PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NO 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF DAN APLIKASINYA DI BADAN WAKAF INDONESIA (BWI)". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang selalu menjadi panutan dan kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan semua pihak, maka dari itu perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I. selaku Rektor IAINU Kebumen
2. Faisal S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I IAINU Kebumen
3. Imam Subarkah, M.Pd. selaku Wakil Rektor II IAINU Kebumen
4. Nuraini Habibah, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen.
5. Muhammad Achid Nurseha, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhsiyyah IAINU Kebumen.
6. Dr. Slamet Mujiono, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tuaku Bapak Wahyono dan Ibu Siti Alfiyah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, nasehat serta dukungan dengan penuh kasih sayang.
8. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan doa dan dukungan disetiap langkah.

9. Segenap Dewan Masyayikh Pondok Pesantren Roudlatul ‘Ulum Karangtanjung yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan.
10. Guru-guruku dan teman-teman seperjuangan keluarga besar Pondok Pesantren Roudlatul ‘ulum Karangtanjung yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih ini melainkan hanya untaian do’a, semoga Allah Swt. Memberikan balasan yang lebih baik untuk semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun penulis menjadi lebih baik akan diterima dengan senang hati. Terakhir, hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semua.

Kebumen, 19 September 2023

Pemateri

Wahib Maskur

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Pernyataan | iii |
| Moto | iv |
| Persembahan | v |
| Abstrak | vi |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | x |
| Pedoman Transliterasi Arab Latin | xii |

BAB I

PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Penegasan Istilah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Kerangka Teori | 7 |
| G. Hasil Penelitian Terdahulu | 17 |
| H. Metode Penelitian | 20 |
| I. Sistematika Pembahasan | 24 |

BAB II

TINJAUAN UMUM TEORI

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Konsep Wakaf | 27 |
| 1. Definisi Wakaf | 27 |
| 2. Dasar Hukum Wakaf | 30 |
| 3. Macam-Macam Wakaf | 33 |
| 4. Syarat dan Hukum Wakaf | 36 |

| | |
|--|------------|
| B. Wakaf Profesi | 41 |
| 1. Definisi Wakaf Indonesia | 41 |
| 2. Dasar Hukum Wakaf Profesi | 42 |
| 3. Wakaf Dalam Perundang-Undangan | 44 |
| | |
| BAB III | |
| HASIL PENELITIAN | |
| A. Badan Wakaf Indonesia | 49 |
| 1. Profil Badan Wakaf Indonesia | 49 |
| 2. Sejarah Wakaf Di Indonesia | 57 |
| B. Peraturan Perundang-Undang Wakaf di Indonesia | 71 |
| 1. Pengertian Wakaf dalam Undang-Undang No 41 Tahun 2004 | 71 |
| 2. Wilayah Wakaf Profesi dalam UU No 41 Tahun 2004 | 74 |
| C. Aplikasi Wakaf Profesi di Badan Wakaf Indonesia | 90 |
| | |
| BAB IV | |
| ANALISIS | |
| A. Regulasi Wakaf Profesi di Indonesia | 101 |
| B. Dinamika Wakaf Profesi di Badan Wakaf Indonesia (BWI) | 105 |
| | |
| BAB V | |
| PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran | 111 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| | |
| LAMPIRAN | 117 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------|
| ا | Alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Sā' | ṣ | Es (titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā' | ḥ | Ha (titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Ze |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sād | Ṣ | Es (titik di bawah) |
| ض | Dād | ḍ | De (titik di bawah) |
| ط | Tā | ṭ | Te (titik dibawah) |
| ظ | Zā | ẓ | Zet (titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---------|-----------------------|
| ع | ‘ayn | ...’... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gayn | G | Ge |
| ف | Fā’ | F | Ef |
| ق | Qā’f | Q | Qi |
| ك | Kā’f | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Hā’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...’,,, | Apostrof |
| ي | yā’ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddad ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta‘addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| علة | Ditulis | <i>‘illah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al-auliya’</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakah al-fitri</i> |
|------------|---------|-----------------------|

D. Vokal pendek

| | | | |
|-------|--------------|---------|---|
| _____ | Fathah | Ditulis | A |
| _____ | Kasrah | Ditulis | I |
| _____ | Dhammah h | Ditulis | U |

E. Vokal panjang

| | | | |
|---|--------------------------------|---------|------------------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية | Ditulis | A <i>Jahiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati تنسى | Ditulis | A <i>Tansa</i> |
| 3 | Kasrah + ya' mati كريم | Ditulis | I <i>Karim</i> |
| 4 | Dhammah + wawu mati فروض | Ditulis | U <i>Furud</i> |

F. Vokal rangkap

| | | |
|------------------------------|---------|------------------------------|
| Fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | <i>ai</i> <i>bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati قول | Ditulis | <i>Au</i> <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| اعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf alif

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|-----------|---------|-----------------------|
| ذويفالروض | Ditulis | <i>Dzawi al-furud</i> |
| اهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |